

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ajang kecantikan Miss Universe telah berhasil dilaksanakan dengan sukses. Fabienne Nicole Groeneveld, yang mewakili Jakarta, berhasil meraih gelar Miss Universe Indonesia 2023 dalam acara puncak yang diselenggarakan di Beach City International Stadium, Jakarta, pada tanggal 3 Agustus 2023. Meski begitu, setelah kemenangan tersebut, timbul kontroversi terkait ajang Miss Universe Indonesia, terutama kasus dugaan pelecehan seksual yang melibatkan beberapa finalis. Kasus ini telah menciptakan gelombang diskusi dan kontroversi di seluruh Indonesia. Kasus ini bukan hanya menjadi sorotan nasional, tetapi juga menarik perhatian dunia internasional (Puspapertiwi, 2023). Ajang kecantikan Miss Universe Indonesia yang semestinya menjadi wadah untuk merayakan kecantikan, kepercayaan diri, dan pencapaian perempuan, justru berubah menjadi kontroversi serius yang mengguncang dunia hiburan dan media di Indonesia.

Pada tanggal 1 Agustus 2023 di Jakarta, menjelang grand final Miss Universe Indonesia, para finalis diberikan petunjuk untuk melakukan pemeriksaan fisik sebagai bagian dari karantina dua hari sebelum acara besar tersebut. "*Body checking*" disini merujuk pada praktik pemeriksaan fisik yang tidak etis dan mungkin tidak pantas terhadap finalis oleh pihak penyelenggara atau pihak yang berwenang dalam acara tersebut. Berita tentang dugaan "body checking" ini segera menjadi perhatian nasional dan internasional (Lova, 2023). Reaksi masyarakat luas dan berbagai media massa mulai meliput kasus ini.

Beberapa hari setelah laporan pertama diterbitkan, finalis yang terlibat serta penyelenggara acara merilis pernyataan resmi mengenai insiden tersebut. Mereka mencurahkan pengalaman mereka dan menjelaskan tindakan yang diambil untuk menangani peristiwa tersebut.

Peristiwa bermula saat seorang peserta Miss Universe Indonesia 2023, dengan inisial N, diminta untuk sesi fitting baju pada 8 Agustus oleh pihak penyelenggara. Pada saat pemeriksaan tubuh atau body checking, N dipaksa untuk

melepas pakaian, termasuk tindakan pemotretan tanpa busana oleh salah satu penyelenggara (Huda, 2023).

Permasalahan terkait praktik body checking ini telah memicu diskusi publik mengenai keberlanjutan dan etika pelaksanaan, terutama terkait pertanyaan apakah body checking boleh dilakukan dan apakah harus dilakukan tanpa busana. Vina Anggi Sitorus, salah satu Runner-up Miss Universe Indonesia 2023, memberikan pandangannya mengenai kasus pelecehan seksual yang menimpa finalis Miss Universe Indonesia (MUID) 2023. Berdasarkan pengalamannya selama berpartisipasi dalam kontes kecantikan tersebut, Vina menyatakan bahwa dirinya tidak merasa dilecehkan ketika menjalani sesi body checking. Meskipun Vina tidak merasa dilecehkan selama body checking, ia mengajak finalis yang mengalami pelecehan untuk melakukan audiensi di Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) agar dapat didengar dari kedua sisi (Febriari, 2023).

Pihak berwenang telah memulai penyelidikan lebih lanjut terkait dugaan "body checking". Informasi lebih rinci dan bukti tambahan mulai muncul selama proses ini. Selain dari keterangan korban dan saksi, pengacara juga menyampaikan bukti-bukti pidana, seperti foto dan video, yang terkait dengan dugaan tersebut (Setiawan, 2023). Beberapa peserta Miss Universe Indonesia 2023, yang didampingi oleh tim penasihat hukum yang dipimpin oleh Mellisa Anggraini, mengajukan laporan ke Polda Metro Jaya (Akalili, 2023).

Melissa Anggraini sebagai pengacara menjelaskan bahwa sekitar 10 finalis memutuskan untuk melaporkan insiden tersebut dengan tuduhan pelecehan seksual. Mereka berpendapat bahwa tindakan tersebut merendahkan martabat mereka dan membuat para finalis dianggap sebagai objek dalam konteks ajang kecantikan. Kasus ini menciptakan diskusi publik yang luas tentang isu-isu pelecehan seksual, etika, tanggung jawab, dan gender. Berbagai media massa, termasuk cetak, daring, dan siaran, mulai melaporkan kasus ini. Bahkan, menurut Prof. Dr. Alimatul Qibtiyah SAg MSi MA PhD, yang menjabat sebagai Komisaris Komnas Perempuan, evaluasi perlu dilakukan terhadap kebijakan pemeriksaan fisik tanpa busana. Alimatul menyatakan bahwa ada dua aspek yang perlu

dipertanyakan, yakni standar yang digunakan dan kepentingan dari pemeriksaan tubuh tanpa busana. (Ramadani, 2023).

Analisis akan mencakup tinjauan terhadap apakah pemberitaan Republika.co.id dapat dianggap netralitas dan berimbang dalam melaporkan kasus sensitif ini. Pemberitaan yang netral harus mencoba untuk menyajikan fakta-fakta dengan objektivitas, tanpa memihak atau mendistorsi informasi untuk mendukung pandangan atau kepentingan tertentu. Sementara itu, "berimbang" berarti adil dan menyeluruh dalam memberikan cakupan terhadap berbagai sudut pandang atau fakta-fakta yang relevan. Sebuah pemberitaan dianggap berimbang jika memberikan ruang yang cukup untuk sudut pandang yang berbeda dan tidak memihak pada satu pihak secara berlebihan. Pertimbangan ini akan menjadi fokus penting untuk menilai apakah media menjaga keseimbangan antara memberikan informasi yang akurat dan menjaga integritas serta hak-hak individu yang terlibat dalam kasus tersebut. Setelah mendalami fenomena ini, fokus penelitian lebih terarah kepada analisis liputan yang disajikan oleh situs berita Republika.co.id terkait dugaan pelecehan seksual terhadap Miss Universe Indonesia dalam konteks "body checking." Pilihan ini dikarenakan media tersebut menampilkan perspektif yang unik dan berbeda dalam penyampaiannya.

Tabel 1. 1 Jumlah Pemberitaan di Republika.co.id Pada Kasus Dugaan Pelecehan Seksual Miss Universe Indonesia

No	Judul Berita	Waktu Pengunggahan
1	Kontroversi di Ajang Pencarian Ratu Kecantikan,	8 Agustus 2023
2	PBNU: Kontes Miss Universe tidak Layak karena Merendahkan Martabat Wanita,	8 Agustus 2023
3	Tak Perlu Kontes Kecantikan Jika Hanya Pertontonkan Aurat,	9 Agustus 2023
4	Body Checking Miss Universe tak Menghargai Keragaman Tubuh Perempuan,	9 Agustus 2023
5	Temui Menteri PPPA, Korban Body Checking Miss Universe Indonesia Dijanjikan Pendampingan,	9 Agustus 2023
6	Body Checking Miss Universe Indonesia, Venna Melinda dan Shahnaz Haque Buka Suara	9 Agustus 2023
7	Kisruh Body Checking, Peserta Kontes Harus Baca Kontrak Kerja,	10 Agustus 2023

No	Judul Berita	Waktu Pengunggahan
8	Miss Universe dan Nasihat Ulama Nursi untuk Kaum Wanita	11 Agustus 2023
9	Sejarah Penolakan Kontes Kecantikan di Tanah Air	11 Agustus 2023
10	Lisensi Miss Universe Indonesia 2023 Dicabut, Poppy Capella Klaim Ada yang Ingin Merebut	12 Agustus 2023
11	Blak blakan, Artika Sari Devi Ungkap Pengalaman Body Check di Kontes Kecantikan	13 Agustus 2023
12	Artika Sari Devi tak Pernah Dengar Ada Body Check Difoto Bugil di Kontes Kecantikan Lain	13 Agustus 2023
13	MUO Cabut Lisensi Miss Universe Indonesia, Tegaskan tak Ada Pengukuran Tinggi Berat Badan	14 Agustus 2023
14	Miss Universe Malaysia Juga Dibatalkan, Penyelenggaranya Sama dengan di Indonesia	14 Agustus 2023
15	Buntut Panjang Body Checking di Miss Universe	14 Agustus 2023
16	Polda Periksa Korban Dugaan Pelecehan Kontes Kecantikan, Ada Versi Berbeda,	14 Agustus 2023
17	Lisensi Miss Universe Indonesia 2023 Dicabut, Poppy Capella Klaim Ada yang Ingin Merebut	14 Agustus 2023
18	Korban Miss Universe, Dibentak dan Ditelanjangi	15 Agustus 2023
19	Finalis Miss Universe Sudah tak Nyaman Sejak Awal	15 Agustus 2023
20	Komnas Perempuan Tunggu Kelengkapan Berkas Aduan Miss Universe Indonesia	15 Agustus 2023
21	Polda Metro Jaya Periksa Penyelenggara Miss Universe Indonesia 2023	7 September 2023
22	Pelaksana Pemotretan Jadi Tersangka Pelecehan Kontes Miss Universe	4 Oktober 2023
23	Polda Tetapkan Satu Tersangka Pelecehan Seksual di Ajang Miss Universe Indonesia,	4 Oktober 2023
24	Pengacara Korban Ungkap Peran Tersangka Kasus Pelecehan Miss Universe Indonesia	5 Oktober 2023
25	Tersangka Dugaan Pelecehan Miss Universe Klaima tak Pernah Rendahkan Martabat Finalis	12 Oktober 2023
26	Tersangka Pelecehan Miss Universe: Body Checking Arahan dari CEO	12 Oktober 2023
27	Polda Metro Jaya Tahan COO Miss Universe Indonesia 2023	13 Oktober 2023
28	Tersangka Foto Finalis Miss Universe Indonesia Sudah Minta Izin Foto Bodi Peserta	13 Oktober 2023

Di situs Republika.co.id, peneliti memilih lima berita untuk diteliti dalam kasus ini. Berikut adalah kelima berita yang dipilih oleh peneliti:

Tabel 1. 2 Berita yang dipilih di laman Republika.co.id

Republika.co.id	
Tanggal Berita	Judul Berita
9 Agustus 2023	Body Checking Miss Universe tak Menghargai Keragaman Tubuh Perempuan https://republika.id/posts/44096/body-checking-miss-universe-tak-menghargai-keragaman-tubuh-perempuan
9 Agustus 2023	Tak Perlu Kontes Kecantikan Jika Hanya Pertontonkan Aurat https://republika.id/posts/44069/tak-perlu-kontes-kecantikan-jika-hanya-pertontonkan-aurat
15 Agustus 2023	Korban Miss Universe Mengeklaim Dibentak dan Ditelanjangi https://rejabar.republika.co.id/berita/rzenhc396/korban-miss-universe-mengeklaim-dibentak-dan-ditelanjangi#google_vignette
4 Oktober 2023	Polda Tetapkan Satu Tersangka Pelecehan Seksual di Ajang Miss Universe Indonesia https://news.republika.co.id/berita/s1zwoi484/polda-tetapkan-satu-tersangka-pelecehan-seksual-di-ajang-miss-universe-indonesia
13 Oktober 2023	Polda Metro Jaya Tahan COO Miss Universe Indonesia 2023 https://news.republika.co.id/berita/s2gwv4409/polda-metro-jaya-tahan-coo-miss-universe-indonesia-2023-part1

Alasan memilih kelima berita ini adalah karena berita-berita tersebut menyajikan sejumlah elemen yang dapat memberikan pemahaman mendalam tentang kompleksitas kasus dugaan pelecehan seksual Miss Universe Indonesia. Kelima berita tersebut sudah mencakup kronologi dari kasus tersebut, perspektif korban, respons hukum, dan dinamika ajang kecantikan Miss Universe Indonesia.

Oleh karena itu, mengingat pentingnya mempertimbangkan urgensi untuk memahami konteks konflik dan perbedaan pandangan yang tercermin melalui liputan mengenai permasalahan "body checking" dalam kasus dugaan pelecehan seksual Miss Universe Indonesia, peneliti bermaksud menerapkan kerangka teoretis analisis wacana kritis model Van Dijk untuk merinci berita terkait isu tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi mendalam dan mengidentifikasi komponen wacana yang mungkin memengaruhi persepsi masyarakat terhadap kontroversi ini. Analisis ini difokuskan untuk menyelidiki isu ini secara mendalam dan mengidentifikasi elemen-elemen wacana yang mungkin memengaruhi persepsi masyarakat.

Selain itu, hasil penelitian ini juga akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana media massa dapat menjadi alat kekuasaan dan pengaruh. Media massa memiliki kemampuan besar dalam membentuk opini publik, dan oleh karena itu, mereka juga memiliki tanggung jawab besar dalam menggunakan kekuasaan ini dengan bijak. Dalam pemberitaan dugaan pelecehan seksual Miss Universe Indonesia, penulis dapat melihat bagaimana media massa dapat mempengaruhi persepsi masyarakat tentang korban, pelaku, dan isu-isu seputar pelecehan seksual. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang dinamika hubungan antara media dan masyarakat.

Republika.co.id telah menjadi salah satu pilihan utama masyarakat dalam mendapatkan berbagai informasi, termasuk politik, ekonomi, sosial, budaya, dan hiburan. Dengan format media online, Republika memberikan kemudahan akses yang memungkinkan pembaca dapat mengakses informasi tersebut dari berbagai lokasi. Sebagai pelopor, Republika menjadi media massa pertama yang meluncurkan portal berita online, menghadirkan informasi melalui berbagai platform, termasuk teks, grafik, audio, dan visual. Keunikan lainnya adalah pandangan khas Republika dalam menyusun berita, khususnya dalam menyajikan perspektif keagamaan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik meneliti Analisis Wacana Kritis model Teun A. Van Dijk dengan isi teks pada dua berita dari Republika.co.id terkait dugaan pelecehan seksual Miss Universe Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan penulis, maka penulis mendapatkan rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya adalah **Bagaimanakah Analisis Wacana Kritis model Van Dijk pada Pemberitaan Kasus Dugaan Pelecehan Seksual Miss Universe Indonesia di Republika.co.id?**

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan dalam menindaklanjuti terkait permasalahan yang terjadi, untuk itu tujuannya teruraikan seperti dibawah ini:

1. Menganalisa teori Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk pada pemberitaan kasus Dugaan Pelecehan Seksual Miss Universe Indonesia pada media online Republika.co.id.
2. Menganalisa unsur-unsur analisis struktur teks, kognisi sosial, dan analisis sosial pada pemberitaan kasus dugaan oelecehan seksual Miss Universe Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam bidang studi media, terutama dalam teori analisis wacana kritis. Teori ini dapat dieksplorasi dari berbagai disiplin ilmu, seperti agama, sosial, politik, bahasa, dan sebagainya.
2. Manfaat secara Praktis, Analisis wacana kritis dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap cara pemberitaan kasus dugaan pelecehan seksual dilakukan di Republika.co.id. Ini memberikan wawasan lebih baik tentang bagaimana teks berita dibangun, kata-kata apa yang dipilih, serta bagaimana sudut pandang tertentu dapat ditemukan atau diabaikan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu pendahuluan, landasan teori, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini memiliki beberapa sub-bab yang dimulai dari latar belakang sampai sistematika penulisan dalam penelitian ini mengenai gambaran dari pelecehan seksual Miss Universe Indonesia di Republika.co.id. Pada sub-bab yang pertama yaitu latar belakang masalah secara garis besarnya mendeskripsikan apa yang akan diteliti, yaitu Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk pada pemberitaan kasus dugaan pelecehan seksual Miss Universe Indonesia di media online Republika.co.id. Dilanjutkan, sub bab kedua yang menjelaskan permasalahan yang akan diteliti. Penulis memfokuskan sesuai dengan judul penelitian yaitu “Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk Pada pemberitaan Kasus Dugaan Pelecehan Seksual Miss Universe Indonesia”. Setelahnya, pada sub ketiga yang berisikan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana analisis teori Wacana Kritis Model Van Dijk pada pemberitaan kasus Dugaan Pelecehan Seksual Miss Universe Indonesia pada media online Republika.co.id.

- **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori serta konsep yang digunakan untuk menganalisa serta menjawab permasalahan dalam penelitian. Dengan uraian yaitu, penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam menyusun penelitian ini. Setelah itu, teori dan konsep mengenai Analisis Wacana Kritis Model Teun Van Dijk dalam Pemberitaan kasus Dugaan Pelecehan Seksual Miss Universe Indonesia.com serta kerangka pemikiran yang menggambarkan penelitian.

- **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini, penulis memberikan penjelasan mengenai jenis metode penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, serta pengolahan dan analisis data yang nantinya akan digunakan dalam analisis pembahasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Komponen-komponen dalam penelitian mencakup pengumpulan data melalui riset internet pada media online Republika.co.id terkait kasus pelecehan seksual Miss Universe Indonesia.

- **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas temuan-temuan data yang ditemukan oleh peneliti terkait pemberitaan mengenai kasus pelecehan seksual Miss Universe Indonesia yang terdapat dalam media online Republika.co.id. Selain itu, penjelasan juga akan disampaikan mengenai proses analisis wacana kritis model Teun Van Dijk yang diterapkan pada pemberitaan tersebut.

- **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V ini memuat ringkasan temuan atau kesimpulan yang dapat diperoleh setelah melakukan pembahasan hasil penelitian. Selain itu, bab ini juga berisikan saran-saran yang dapat menjadi panduan untuk penelitian berikutnya dengan menggunakan metode yang serupa.



